BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam masa pembangunan seperti saat ini, persaingan di dunia usaha baik di sektor industri maupun jasa semakin tajam. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain : menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan digunakan secara efektif dan efisien (**Bambang Riyanto, 2008**). Seperti halnya perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dituntut untuk berproduksi secara maksimal dengan menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar tetap unggul serta dapat bertahan dalam persaingan industri makanan dan minuman.

Entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang tidak terlepas dari masalah permodalan atau dana yang umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal saja, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan kemakmuran pemiliknya. Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan (**Yuke Prabansari dan Hadri, 2005**).

Kebutuhan dana bersumber dari dana intern dan ekstern perusahaan Menurut **Bambang Riyanto (2008:5**), sumber intern perusahaan yaitu sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan. Sedangkan sumber ekstern yaitu sumber dana yang berasal dari tambahan penyertaan modal dari pemilik atau emisi saham baru, penjualan obligasi, dan kredit dari bank.

Upaya mengoptimalkan struktur modal untuk memaksimumkan kesejahteraan pemegang saham, pihak manajemen perlu mempertimbangkan beberapa Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah *profitability, size, growth opportunity, asset structure, cost of financial distress dan tax shields effects* (**Masdar Maud, 2008)**. Struktur modal yang optimal terjadi pada saat nilai perusahaan maksimum dan struktur modal yang mengakibatkan biaya modal rata-rata tertimbang minimum **Agus Sartono, (2008:230)**.

Kebijakan struktur modal dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor baik dari luar perusahaan, seperti kondisi pasar modal, tingkat bunga, stabilitas politik, maupun faktor internal seperti profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan, dan stabilitas deviden. Pengelolaan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham tidak terlepas dari persepsi investor saham perusahaan (**Panca Winahyuningsih, Kertati Sumekar, dan Hanar Prasetyo, 2009)**.

Pada tahun 2008 negara kita mengalami krisis global. Banyak perusahaan yang bangkrut karena kurangnya manajemen dalam pengelolaan struktur

modalnya. Manajemen yang baik sebaiknya memperhatikan struktur modal yang optimal sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik. Struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya modal rata-rata atau memaksimumkan nilai perusahaan. **Bambang Riyanto (2008:294**).

Kondisi yang demikian selalu ingin dicapai oleh setiap perusahaan melalui kebijakan struktur modalnya. Untuk itu diperlukan pertimbangan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal. Struktur modal merupakan rasio utang dengan total aktiva yang disebut rasio utang (*debt ratio*), mengukur persentase dana yang yang berasal dari utang **Sutrisno** (**2009:217**). Kondisi keuangan perusahaan dilihat dari pertumbuhan aktiva dan profitabilitas yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Pertumbuhan aktiva merupakan perubahan (peningkatan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (**Bhaduri, 2002**).

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., berdiri pada tahun 1971 dan berkembang dengan cukup pesat hingga mampu meraih posisi sebagai salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman khususnya dibidang industri minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton. Adanya suatu permasalahan dimana struktur modal mengalami penurunan pada tahun 2008 dan profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *return on asset* mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan pertumbuhan aktiva mengalami peningkatan yang tertinggi dari tahun sebelumnya. Hal itu dapat dilihat pada tabel pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan struktur modal sebagai berikut :

Tabel 1.1

Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

Tahun 2005 - 2011

Tahun	Pertumbuhan Aktiva		Profitabilitas ROA		Struktur Modal	
2005	-3,52%	↑	0,38%	↑	35,01%	↓
2006	-0,43%	↑	2,07%	↑	34,68%	↓ ↑
2007	9,11%	↑ ↓	2,87%	↑ ↓	38,93%	↓ ↓
2008	26,13%	↓	15,64%	↓	33,46%	↓
2009	0,80%	↑ ↓	5,67%	↑ ↓	31,06%	↑ ↑
2010	15,81%	↓	10,11%	↓	35,16%	↑
2011	8,60%		7,20%		35,64%	

Sumber : www.ultrajaya.co.id dan www.jsx.co.id (data diolah)

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., pada tahun 2006 mengalami peningkatan total aktiva dari tahun 2005 menjadi (0,43)% dan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* mengalami peningkatan menjadi 2,07% serta struktur modal pada tahun 2006 mengalami penurunan menjadi 34,68%, peningkatan total aktiva searah dengan laba usaha terhadap aktivanya yang mengalami peningkatan namun struktur modal mengalami penurunan karena pembiayaan terhadap aktiva yang berkurang. Pada tahun 2007 peningkatan total aktiva, *return on asset* maupun struktur modal mengalami kenaikan masing-masing menjadi 9,11%, 2,87% dan 38,93%, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan total aktiva searah dengan laba usaha dari aktivanya sehingga terjadi kenaikan terhadap struktur modal yang menggunakan hutang untuk membiayai aktivanya.

Pada tahun 2008 situasi dan kondisi keuangan yang dirasakan sangat sulit bagi PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dimana menunjukkan situasi dan kondisi berada dalam ketidakpastian dalam pengelolaan struktur modal perusahaan, dapat dilihat terjadi peningkatan total aktiva menjadi 26,13%, hal ini menunjukkan petumbuhan yang pesat dari tahun sebelumnya, dikarenakan meningkatnya aktiva lancar maupun aktiva tetap dalam kegiatan usahanya ditandai dengan adanya penambahan investasi untuk kelangsungan usaha dan penyertaan saham. Laba sebelum pajak yang diperoleh dari aktivanya mengalami peningkatan mencapai 15,64%. Struktur modal mengalami penuruan menjadi 33,46%, dimana pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang berkurang dan perusahaan memilih pembiayaan usahanya melalui modal internal.

Pada tahun 2009 pemulihan perekonomian yang masih lamban tetapi produk makanan dan minuman menjadi lebih kompetitif dibanding tahun sebelumnya, karena banyaknya pemodal yang masuk ke industri makanan dan minuman. Hal ini menyebabkan penurunan total aktiva yang drastis menjadi 0,80%, karena adanya penurunan aktiva kondisi yang sama *return on asset* mengalami penurunan menjadi 5,67%, dimana kondisi ekonomi yang lamban tingkat pengembalian investasi asset yang menunjukkan kondisi yang kurang baik serta biaya bahan baku yang mengalami kenaikan, sedangkan struktur modal masih mengalami penurunan sebesar 31,06%, karena menurunnya pinjaman jangka panjang dan perusahaan memilih biaya usahanya dari modal internal. Peningkatan total aktiva yang tinggi dari tahun sebelumnya yang mencapai 0,80% tetapi pada tahun 2010 mengalami peningkatan menjadi 15,81%, kemudian *return*

on asset dan struktur modal masing-masing mengalami kenaikan menjadi 10,11% dan 35,16%, dikarenakan peningkatan total aktiva sehingga pinjaman luar perusahannya juga meningkat karena membutuhkan biaya yang banyak untuk kelangsungan usahanya. Pada tahun 2011 terjadi penurunan aktiva dan *return on asset* sedangkan struktur modal mengalami kenaikan menjadi 35,64%, karena pinjaman dari luar perusahaan yang belum terlunasi.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2008 dengan adanya kenaikan pertumbuhan aktiva tidak sejalan dengan struktur modal yang mengalami penuruan. Hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh (**Joni dan Lina, 2010**), yang menyatakan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan maka peningkatan aktiva akan memicu peningkatan struktur modal perusahaan dan teori menurut **Lukas Setia Atmaja (2008:274**), menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi pada umumnya lebih tergantung pada modal dari luar perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah kebutuhan modal baru relatife kecil sehingga dapat dipenuhi dari laba ditahan. Hal ini menunjukkan dengan adanya tingkat pertumbuhan aktiva pada umumnya perusahaan menggunakan modal dari luar perusahaan sehingga meningkatkan struktur modal yang merupakan perimbangan utang untuk pendanaan aktivanya.

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal diantaranya yang dikemukakan oleh (**Yuke Prabansari dan Hadri Kusuma, 2005**) yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public Di Bursa Efek Jakarta". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Struktur

modal Secara Signifikan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan aktiva , Profitabilitas, Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dikemukakan oleh (**Andiyas dan Ignatia Sri Seventi, 2008**), yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2003-2006". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Berdasarkan Analisis Dengan Menggunakan Linier Berganda, Ada Empat Variable Yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal Yaitu *ROA, Size, Growth Sales,* dan *Uniquenes*.

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, penelitian ini akan diuji untuk menganalisis apakah pertumbuhan aktiva dan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

Maka penelitian ini dipilih judul "**Pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk**"**.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dilihat dari uraian latar belakang penelitian mengenai hubungan pertumbuhan aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, pada tahun 2008 mengalami peningkatan kembali menjadi 26,13%, hal ini disebabkan dengan adanya penambahan aktiva lancar yaitu kas dan setara kas sebagai hasil aktivitas operasi perusahaan serta adanya akun investasi untuk mencatat penempatan dana berupa surat utang negara yang dananya diperoleh dari hasil penjualan merk dagang buavita dan gogo. Penambahan aktiva tetap ditandai dengan adanya peningkatan penyertaan saham sehingga meningkatkan pertumbuhan aktiva.

2. Kondisi Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Pada tahun 2008 mengalami peningkatan tertinggi menjadi 15,64% tetapi pada tahun 2009 yang mengalami penurunan drastis mencapai 5,67%.. Perusahaan yang mengalami peningkatan *return on asset* yang tinggi umumnya menggunakan hutang yang relatife kecil, akan tetapi kondisi struktur modal pada tahun 2009 yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan penurunan struktur modal searah dengan penurunan *return on asset* yang drastis.

3. Pada tahun 2008 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, struktur modal sebesar 33,46 kembali mengalami penurunan sebesar -5,47% dari tahun sebelumnya. Hutang jangka panjang yang menurun ditandai dengan tidak adanya hutang obligasi karena telah dilunasi, serta

pinjaman bank yang semakin menurun. Sehingga menyebabkan struktur modal mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pertumbuhan Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Bagaimana Profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Bagaimana Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal baik secara simultan maupun parsial pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk**.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasikan di atas, maka ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pertumbuhan Aktiva pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Profitabilitas pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal baik secara simultan maupun parsial pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan, diharapkan memberi informasi yang berguna untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan mengenai Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas serta pengaruhnya terhadap Struktur Modal pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. di masa yang akan datang.

2. Bagi Investor

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Terkait dengan Pertumbuhan Aktiva dan Profitabilitas serta Struktur Modal.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman dalam akuntansi mengenai Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal.

2. Bagi Akademika

   Sebagai bagian pemenuhan dan referensi atau bahan rujukan untuk menambah ilmu pengetahuan maupun untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai Pertumbuhan Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian nonpartisipan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dengan melakukan observasi melalui Pasar Modal (IDX) cabang Bandung di Jln.Veteran Bandung Jawa Barat.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2012 dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian Pada Tahun 2012

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survey**																												
	a. Persiapan Judul	■	■	■	■																								
	b. Pengajuan Proposal						■																						
2	**Usulan Penelitian**																												
	a. Penulisan UP		■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
	b. Bimbingan UP								■	■	■	■	■																
	c. Seminar UP													■															
3	**Pengumpulan Data**						■	■	■	■	■	■	■	■	■	■													
4	**Pengolahan Data**													■	■	■	■	■	■	■	■								
5	**Penyusunan Skripsi**																												
	a. Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
	b. Sidang Skripsi																									■	■		
	c. Pengumpulan Draf																											■	■